

PT. ARTHAASIA FINANCE

For Your Mobility Solution

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
PERIODE TAHUN
2025**

**JAKARTA
APRIL 2026**

DAFTAR ISI

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	3
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	4
3. Profil Singkat Perusahaan	8
4. Penjelasan Direksi	17
5. Tata Kelola Berkelanjutan	19
6. Kinerja Berkelanjutan	25
7. Lembar Umpan Balik Untuk Pembaca	41
8. Tanggapan Perusahaan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	42

I. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam menerapkan strategi dan menjaga kelangsungan hidup yang berkelanjutan PT Arthaasia Finance memandang perlu adanya perhatian terhadap aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan hidup hal ini sesuai dengan POJK Nomor 51 /POJK.03/2017 mengenai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

PT Arthaasia Finance, salah satu perusahaan yang tergabung dalam Grup Global Mitsubishi HC Capital Inc. (MHC) selaku *Ultimate Shareholder* Perusahaan melalui Pemegang Saham Pengendali Mitsubishi HC Capital Asia Pacific Pte., Ltd., selalu mengedepankan prinsip bisnis berbasis keberlanjutan, berupaya mencapai misi “Bertindak selaras dengan manusia, masyarakat, dan bumi untuk menciptakan dunia yang berkelanjutan”. Perusahaan dengan tekad yang kuat, bekerja untuk menciptakan bisnis yang mempunyai nilai tambah, bersatu sebagai satu kelompok dan maju dengan tujuan mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan masa depan yang berkelanjutan.

Untuk mendukung misi tersebut kami mengikuti visi yang telah di canangkan oleh MHC grup melalui:

1. Memecahkan masalah sosial dengan mengembangkan bisnis yang unik dan progresif dengan mempertimbangkan lingkungan global.
 - Mempromosikan masyarakat yang hemat energi / dekarbonisasi.
 - Mewujudkan ekonomi yang berkelanjutan
2. Pembangunan yang berkelanjutan melalui nilai kreasi bersama dengan stakeholder di seluruh dunia.
 - Membangun infrastruktur sosial yang Tangguh
 - Bekerjasama dengan mitra lokal dan global
3. Meningkatkan nilai perusahaan dengan mengembangkan model bisnis melalui pemanfaatan data teknologi digital.
 - Menciptakan bisnis dengan memanfaatkan teknologi terbaru
4. Menumbuhkan budaya perusahaan terbuka yang kreatif dan menarik yang membentuk motivasi dan kebanggaan setiap karyawan.
5. Merealisasikan pola hidup sehat melalui kebiasaan yang positif

Hal tersebut diatas Bertujuan untuk menjadi perusahaan yang terpercaya dengan mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan manajemen perusahaan yang beretika.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

2. 1. Aspek Ekonomi

Uraian	Tahun		
	2023	2024	2025
Pendapatan operasional	429,778,463,762	395,695,082,546	313,416,352,201
Laba bersih	-33,985,421,326	-76.715.616.049	-550,355,155,390
Kinerja Aspek Ekonomi Terkait Keberlanjutan			
Jumlah konsumen yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Keberlanjutan	5.827	3,297	17
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha Keberlanjutan	996,294,970,063	503,145,306,140	104,887,644
Persentase total portofolio kegiatan usaha Keberlanjutan terhadap total portofolio (%)	41.14%	24.65%	0%
a. Penyaluran Pembiayaan Baru	1,198,241,362.974	728,981.844,782	376,629,681,252
b. Total Portofolio	2,422,028,758,036	2,041,081,933,181	192,810,931,693
Pelibatan pihak lokal/ Literasi & Edukasi	147	191	201

2.2. Aspek Lingkungan Hidup

a. Penggunaan Energi

PT Arthaasia Finance dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu memperhatikan aspek lingkungan hidup, seperti:

- Melakukan efisiensi terhadap penggunaan listrik pada jam istirahat dengan mematikan alat penerangan/ lampu.
- Meminimalisir penggunaan kertas (*paperless*) dengan memanfaatkan kertas bekas.

b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan

PT. Arthaasia Finance yang juga menyediakan jasa sewa operasi kendaraan, bekerjasama perusahaan-perusahaan terkemuka di Indonesia. Kerjasama tersebut mencakup penyewaan operasi kendaraan listrik, baik itu motor listrik maupun mobil listrik.

c. Pengurangan Limbah dan Efluen yang Dihasilkan

PT. Arthaasia Finance dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu memperhatikan setiap pengajuan kredit konsumen yang pengajuan usahanya dibidang limbah dan daur ulang harus mempunyai izin khusus mengenai pengelolaan limbah B3 (Bahan berbahaya dan beracun) yang diatur dalam peraturan pemerintah Nomor 74 tahun 2001 tentang pengelolaan bahan berbahaya dan beracun.

d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati

PT. Arthaasia Finance mendukung Pelestarian Keanekaragaman hayati dengan melakukan pembiayaan pada sektor-sektor usaha yang mendukung terlaksananya keanekaragaman hayati.

2.3. Aspek Sosial

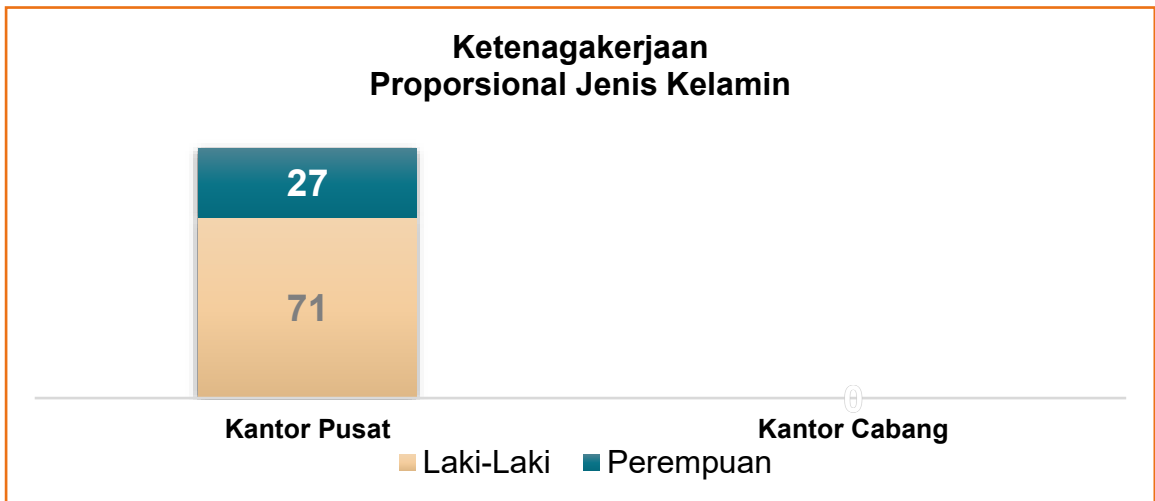
a. Kinerja Internal

Berikut adalah aspek-aspek utamanya :

- **Kesejahteraan dan Keselamatan Karyawan:** Menjamin lingkungan kerja yang aman secara fisik dan mendukung kesehatan mental. Hal ini mencakup penyediaan asuransi kesehatan, program work-life balance, dan pemenuhan standar K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)
- **Keanekaragaman, Kesetaraan, dan Inklusi :** Menciptakan lingkungan yang memberikan kesempatan setara bagi semua individu tanpa memandang gender, suku, agama, atau latar belakang fisik.
- **Pengembangan Talenta dan Karier:** Investasi dalam pelatihan, lokakarya, dan jalur karier yang jelas bagi karyawan. Ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi internal dan retensi karyawan.
- **Budaya Kerja dan Keterlibatan (*Employee Engagement*):** Bagaimana perusahaan membangun komunikasi dua arah dan mendengarkan aspirasi karyawan. Tingkat kepuasan karyawan yang tinggi sering kali berkorelasi langsung dengan produktivitas.
- **Praktik Tenaga Kerja yang Adil:** Hal ini mencakup pemberian upah yang layak (*living wage*), jam kerja yang manusiawi, serta penghormatan terhadap hak-hak berserikat dan berkumpul bagi pekerja.
- **Etika Bisnis Internal:** Penegakan kode etik yang mencegah diskriminasi, pelecehan seksual, atau perundungan (*bullying*) di tempat kerja.

Adapun proporsional jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Jenis Kelamin	Laki-laki	Perempuan	Persentase
Kantor Pusat	71	27	100%
Kantor Cabang	0	0	0%
Total	71	27	100%



- b. Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada Aktivitas dengan Dampak Sosial yang Tinggi
Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (TJSL) tahun 2025.

Periode	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
Semester Pertama	5,000,000	6,000,000	5,060,000
Semester Kedua	16,799,600	24,000,000	28,950,000
Total Biaya	21,799,600	30,000,000	34,010,000

- c. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Mendukung Bisnis Inti Menaati peraturan perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan. Melakukan penyesuaian dan perbaikan lingkungan hidup untuk mengurangi dampak negatif lingkungan dan mengembangkan dampak positif serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.

3. PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

3.1. Visi dan Misi Keberlanjutan

- a. **Visi Perusahaan:** Berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan peningkatan standar hidup di Indonesia.
- b. **Visi Keuangan Keberlanjutan**
 - **Pertumbuhan Keberlanjutan**
Kami akan mencapai pertumbuhan Keberlanjutan yang didukung oleh manajemen berkualitas tinggi dengan kepercayaan sebagai prioritas utama kami.
 - **Menghargai Hak Asasi Manusia**
Kami akan meningkatkan diri sebagai individu yang disiplin dan berusaha untuk meningkatkan kekuatan korporat kami dengan memperlakukan satu sama lain dengan hormat.
 - **Mempraktikkan Etika Perusahaan**
Kami akan secara sukarela bertindak sesuai dengan hukum dan etika dan berkontribusi untuk pengembangan masyarakat yang bijak.
- c. **Misi Perusahaan:** Untuk mewujudkan Visi tersebut di atas, maka perusahaan menetapkan Misi sebagai berikut:
 - Kami akan melindungi perusahaan, pelanggan, karyawan, pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya dengan menjalankan bisnis sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- d. **Misi Keuangan Keberlanjutan :** Perusahaan yang menciptakan nilai-nilai sosial PT. Arthaasia Finance peka terhadap lingkungan dan bertujuan untuk menjadi perusahaan pencipta nilai sosial yang memberikan nilai-nilai baru untuk mewujudkan pembangunan sosial dan kehidupan masyarakat yang lebih kaya.
- e. **Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*):** Sesuai dengan arahan dari Presiden Direktur menerapkan 3 (tiga) budaya kerja, yaitu:
 - Prinsip Dasar dan Etika.
 - Berorientasi pada Nasabah.
 - Bertanggung Jawab.

3.2. Alamat Kantor Pusat & Cabang**a. Kantor Pusat**

Nama Perusahaan	PT. Arthaasia Finance
Alamat	Kencana Tower 5 th & 6 th Floor, Business Park Kebon Jeruk, Jl. Raya Meruya Ilir No. 88, Kebon Jeruk Jakarta Barat 11620
No Telepon	+62-21 5890 8189 / 5890 8190
Faksimil	+62-21 5890 8153
Website	www.aaf.co.id

b. Kantor Cabang

Seiring dengan selesainya pengalihan portofolio bersyarat kepada PT. Adira Dinamika Multi Finance tbk., pada bulan November 2025. PT. Arthaasia Finance telah melaksanakan penutupan seluruh kantor cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC).

3.3. Skala Usaha Perusahaan Secara Singkat

a. Asset & Liabilitas

Berdasarkan laporan keuangan 2025 (*unaudited*)

Pos-Pos ¹⁾	Nilai
ASET	
1. Kas dan Setara Kas	59,670,785,529
2. Piutang Pembiayaan - Neto	192,810,931,693
3. Aset yang Disewa operasikan (<i>Operating Lease</i>) – Neto	111,481,853,988
4. Aset Tetap dan Inventaris – Neto	21,475,642,410
5. Aset Pajak Tangguhan	0
6. Rupa-Rupa Aset	30,558,128,894
Jumlah Aset	415,997,342,514
LIABILITAS	
1. Utang Pajak	9,002,488,748
2. Pinjaman yang Diterima	92,301,000,000
3. Pinjaman Subordinasi	0
4. Rupa-Rupa Liabilitas	93,563,068,310
Jumlah Liabilitas	194,866,557,058
EKUITAS	
1. Modal	284,000,000,000
2. Cadangan	0
3. Saldo Laba (Rugi) Yang Ditahan	451,584,691,635
4. Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	-536,465,939,536
5. Komponen Ekuitas Lainnya	22,012,033,357
Jumlah Ekuitas	221,130,785,456
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	415,997,342,514

b. Jumlah Karyawan

- Berdasarkan Jenis Pendidikan

(sampai dengan Desember 2025)

Tingkat Pendidikan	Pegawai Tetap			Pegawai Kontrak			Pegawai Outsourcing			Total
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	
Kantor Pusat										
Sarjana	39	23	62	7	0	7	0	0	0	69
Pasca Sarjana	3	1	4	0	0	0	0	0	0	4
Diploma	5	2	7	0	0	0	0	0	0	7
SLTA	17	1	18	0	0	0	0	0	0	18
Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang										
Sarjana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pasca Sarjana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Diploma	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SLTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total										98

Informasi:

L : Laki-Laki

P : Perempuan

PT ARTHAASIA FINANCE

Laporan Keberlanjutan Periode Tahun 2025

- Berdasarkan Jabatan

(Sampai dengan Desember 2025)

Jabatan	Pegawai Tetap			Pegawai Kontrak			Pegawai Outsourcing			Total
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	
Dewan Komisaris	0	0	0	2	0	2	0	0	0	2
Presiden Direktur	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
Direktur	0	0	0	3	0	3	0	0	0	3
Advisor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sr. General Manager	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
General Manager	8	1	9	0	0	0	0	0	0	9
Senior Manager	5	1	6	0	0	0	0	0	0	6
Area Manager	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Manager	17	5	22	0	0	0	0	0	0	22
Branch Manager	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Assistant Manager	6	1	7	0	0	0	0	0	0	7
Supervisor	10	10	20	0	0	0	0	0	0	20
Head	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Senior Staff	6	3	9	0	0	0	0	0	0	9
Staff	12	6	18	0	0	0	0	0	0	18
Total	64	27	91	7	0	7	0	0	0	98

Informasi:

L : Laki-Laki

P : Perempuan

• Berdasarkan Usia

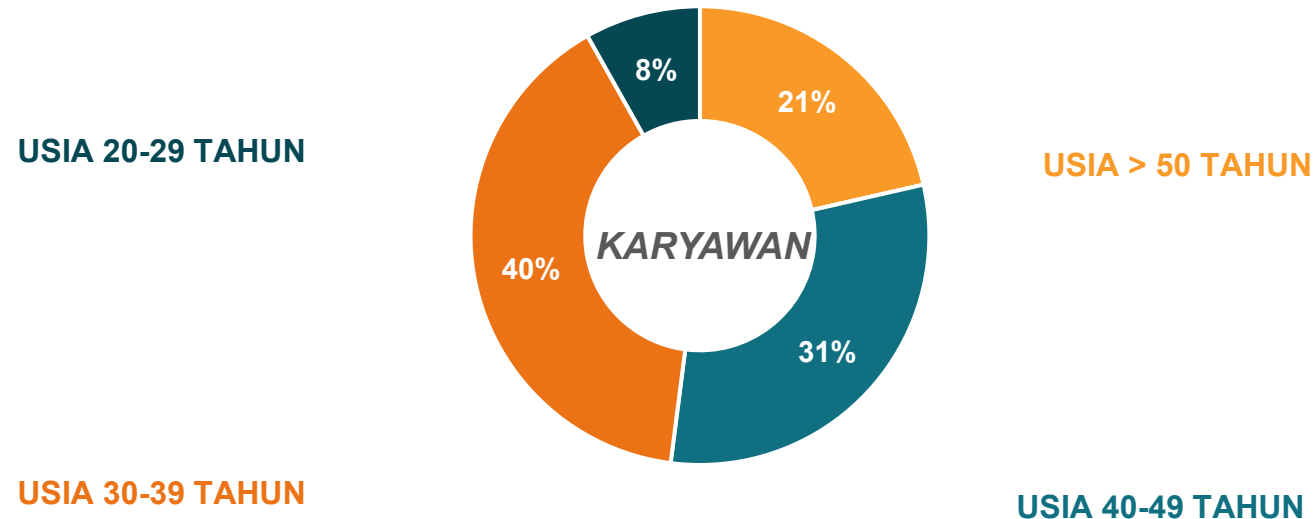
(Sampai dengan Desember 2025)

Usia	Pegawai Tetap			Pegawai Kontrak			Pegawai Outsourcing			Total
	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	
○ >50 tahun	14	1	15	6	0	6	0	0	0	21
○ 40-49 tahun	24	5	29	1	0	1	0	0	0	30
○ 30-39 tahun	22	17	39	0	0	0	0	0	0	39
○ 20-29 tahun	4	4	8	0	0	0	0	0	0	8
○ <20 tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL										98

Informasi:

L : Laki-Laki

P : Perempuan



- **Persentase Kepemilikan Saham:** Pada tahun 2025 PT. Arthaasia Finance tidak ada perubahan dalam kepemilikan saham. Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Keterangan	Modal Disetor	Persentase (%)
1. Mitsubishi HC Capital Asia Pacific Pte. Ltd.	226.400.000.000	79.72%
2. PT. Ambar Kejora	15.000.000.000	5.28%
3. PT. Buana Sejahtera	2.500.000.000	0.88%
4. PT. Multifortuna Asindo	15.100.000.000	5.32%
5. PT. BOT Finance Indonesia	25.000.000.000	8.80%
Total Modal Disetor	284.000.000.000	100%

- **Wilayah Operasional**

Seiring dengan selesainya pengalihan portofolio bersyarat kepada PT. Adira Dinamika Multi Finance tbk., pada bulan November 2025. PT. Arthaasia Finance telah melaksanakan penutupan seluruh kantor cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC).

3.4. Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan & Kegiatan Usaha yang dijalankan.**a. Produk dan Layanan**

Nasabah Perorangan	Nasabah Perusahaan
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembiayaan Mobil Niaga ▪ Pembiayaan Mobil Penumpang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sewa Pembiayaan (<i>Finance Lease</i>) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Pembiayaan Armada ➢ Pembiayaan COP (<i>Car Ownership Program</i>) ▪ Sewa Operasi (<i>Operating Lease</i>)

b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan akta perubahan anggaran dasar perusahaan di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., No. 12 tanggal 1 Maret 2022 yang telah memperoleh persetujuan Kemenkumham No. AHU-0015397.AH.01.02. Tahun 2022. Dan juga memenuhi ketentuan KBLI tahun 2020 yaitu Perusahaan Pembiayaan Konvensional pada KBLI Nomor 64911 dan sesuai dengan POJK No.35/POJK.05/2018, PT Arthaasia Finance menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Pembiayaan Investasi
- Pembiayaan Modal Kerja
- Pembiayaan Multiguna
- Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan

3.5. Keanggotaan pada Lembaga dan Asosiasi

- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS)
- Lembaga Pencatatan Aset (Rapindo)

3.6. Perubahan yang Bersifat Signifikan

PT. Arthaasia Finance telah menghentikan kegiatan pembiayaan baru sejak Juli 2025 dan telah menyelesaikan pengalihan portofolio bersyarat kepada PT. Adira Dinamika Multi Finance tbk., dan pada bulan November 2025. PT. Arthaasia Finance telah melaksanakan penutupan seluruh kantor cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC).

4. PENJELASAN DIREKSI

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan YME, PT. Arthaasia Finance menyajikan laporan keberlanjutan ini sebagai wujud komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam aktivitas perusahaan.



Ketidakpastian geopolitik yang masih melanda, terutama dalam konteks perubahan global dan ketegangan antar negara, perang timur tengah, fluktuasi ekonomi, terus menambah kompleksitas bagi perusahaan pembiayaan dalam menerapkan bisnis keberlanjutan. Meskipun demikian, dengan keyakinan pada dukungan seluruh pemangku kepentingan dan juga pemegang saham pengendali Mitsubishi HC Capital Group ('grup MHC'), PT. Arthaasia Finance tetap berkomitmen untuk dapat mengelola risiko dengan cermat, memperkuat integritas bisnis, dan berinovasi secara berkelanjutan demi mewujudkan visi misi perusahaan seiring dengan kebijakan manajemen grup.

Di tengah situasi ini, PT. Arthaasia Finance mengambil peran aktif dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sejalan dengan visi grup MHC. Dalam melaksanakan keuangan keberlanjutan, perusahaan menetapkan visi, misi, dan strategi yang sesuai dengan

kinerja perusahaan, serta menetapkan sasaran yang jelas untuk mendukung 17 masalah sosial yang harus diselesaikan pada tahun 2030, yang merupakan bagian dari SDGs. Melalui fokus pada nilai sosial, lingkungan, dan ekonomi, PT. Arthaasia Finance berupaya memaksimalkan potensinya, sambil tetap memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari operasinya.

Pada tahun 2025, PT. Arthaasia Finance berkomitmen melanjutkan program yang telah dicanangkan pada tahun sebelumnya dalam menyediakan layanan penyewaan operasi ratusan kendaraan listrik, hal ini juga sejalan dengan tujuan dekarbonisasi dari kebijakan pemerintah Indonesia.

Perusahaan percaya bahwa dengan kolaborasi dapat memperkuat ekosistem bisnis domestik dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Program ini akan terus dilanjutkan oleh perusahaan dalam satu grup MHC yang dimana kami yakin program tersebut tidak hanya mendukung perusahaan lokal yang memproduksi dan menjual sepeda motor listrik, tetapi juga memberikan kemudahan akses kepada masyarakat Indonesia untuk mendapatkan sepeda motor listrik dengan menawarkan harga yang fleksible dan terjangkau.

Dengan komitmen yang teguh untuk keberlanjutan, PT. Arthaasia Finance berharap bahwa laporan ini tidak hanya menjadi refleksi, tetapi juga menjadi pijakan untuk terus berinovasi demi masa depan yang berkelanjutan..

Jakarta, April 27, 2026

PT. Arthaasia Finance



Eiro Taniguchi

Direktur Utama

5. TATA KELOLA BERKELANJUTAN

5.1. Uraian Tugas Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai Penanggung Jawab Keberlanjutan.

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organisasi PT. Arthaasia Finance terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola keberlanjutan usaha PT Arthaasia Finance dalam jangka panjang. Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai keberlanjutan PT Arthaasia Finance.

5.2. Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris & Pegawai

Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris telah lulus Fit and Proper (Uji Kelayakan, Kemampuan dan Kepatutan) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan juga seluruh Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti training dan lulus sertifikasi keahlian dibidang pembiayaan dari SPPI. Setiap tahunnya seluruh Direksi dan Dewan Komisaris rutin mengikuti seminar-seminar yang diadakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara rutin sebagai syarat keberlanjutan dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Seluruh pegawai dari satu tingkat dibawah Direksi sampai dengan level staff khususnya bagian penagihan telah memiliki sertifikasi yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu level staff sampai supervisor bagian penagihan sudah memiliki sertifikasi Profesi penagihan pembiayaan dan untuk seluruh level manager sudah memiliki sertifikasi dasar manajerial.

PT. Arthaasia Finance memastikan para karyawan untuk mengikuti training atau pelatihan yang mendukung prinsip berkelanjutan seperti berikut:

No	Materi Training	Waktu Diklat	Tempat Diklat	Lembaga Diklat
1	Seminar APPI Keuangan Berkelanjutan	4 Juli 2025	Jakarta	APPI
2	Workshop Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)	31 Oktober 2025	Jakarta	APPI

Diklat ini bertujuan untuk mendorong perusahaan pembiayaan mengimplementasikan praktik ramah lingkungan, membuat laporan keberlanjutan, dan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

5.3. Prosedur Perusahaan dalam Mengidentifikasi Aksi Keberlanjutan

PT Arthaasia Finance di dalam kegiatan usahanya, tetap selalu menerapkan prinsip keuangan keberlanjutan melalui:

a. Prinsip Keuangan keberlanjutan melalui Tata Kelola Perusahaan yang baik.

- 1) **Tata Kelola (GCG):** Komitmen Penerapan Tata Kelola, sesuai dengan POJK Nomor 30/POJK.05/2014, yaitu bahwa PT Arthaasia Finance sudah berkomitmen untuk selalu mengacu kepada aturan yang berlaku dalam setiap proses kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan praktik bisnis yang berkesinambungan serta menyampaikan pelaporan sesuai dengan jadwal yang ditentukan kepada OJK. Prinsip Tata Kelola Perusahaan dimaksud adalah keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), kemandirian (independency) dan kesetaraan - kewajaran (fairness).
- 2) **Strategi Tata Kelola:** Manajemen PT Arthaasia Finance dalam menerapkan tata Kelola keberlanjutan menerapkan zero misconduct dan mempertegas punishment dan reward kepada pelanggar sehingga pencapaian misi dan visi perusahaan tetap dapat keberlanjutan untuk penerapan Keberlanjutan dengan proses yang mengacu kepada aturan.
- 3) **Penerapan Tata Kelola:** Tujuan akhir Strategi Tata Kelola yang efektif dan keberlanjutan untuk mendukung pencapaian tujuan transformasi bisnis secara prudent melalui pengelolaan risiko yang cerdas dan terukur. Efektivitas sistem dan GCG PT. Arthaasia Finance diharapkan mampu menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan guna mewujudkan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip GCG. Dalam setiap kegiatan operasional Manajemen memastikan bahwa komponen Kepatuhan-KYC-Kode Etik dan Anti-fraud sudah diterapkan secara berkesinambungan dan pengawasan pengendalian internal audit.

4) **Struktur Tata Kelola:** PT. Arthaasia Finance memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang menggambarkan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG). Struktur ini sudah mencakup 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kelangsungan Perseroan, Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan, dan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan operasi dan bisnis Perseroan. Struktur ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Tentang uraian rinci terkait peran, hak dan wewenang dari Pemegang Saham dan RUPS, serta susunan keanggotaan, peran, hak dan wewenang, nominasi dan pemilihan, remunerasi, evaluasi kinerja, transparansi benturan kepentingan dari Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, serta Direksi dan organ pendukungnya, sudah di atur pada aturan risalah BOD/BOC PT. Arthaasia Finance. Saat ini PT. Arthaasia Finance sudah menerapkan pengelolaan penerapan keuangan berkelanjutan.

b. **Manajemen Risiko yang terkendali**

Tata kelola risiko PT. Arthaasia Finance tahun 2025, telah dijalankan dengan mengacu kepada POJK. 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Penerapan Manajemen Risiko bertujuan menjaga modal PT. Arthaasia Finance, meningkatkan nilai PT. Arthaasia Finance, mengoptimalkan profil risk-return, mendukung proses pengambilan keputusan serta melindungi reputasi PT. Arthaasia Finance. Hasil penerapan ini tercermin pada Self Assessment untuk Penilaian terhadap faktor Profil Risiko tahun 2025, dan PT. Arthaasia Finance tetap dapat mempertahankan peringkat profile risiko 1 yaitu Low. Penilaian untuk Profil Risiko meliputi 8 (delapan) Profil risiko yaitu: Risiko Strategi, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi. Selain penilaian pada setiap profile risiko yang dilakukan dengan menilai dari faktor Inheren, juga faktor Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dengan hasil penilaian Strong / Kuat.

5.4. Pemangku Kepentingan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya PT Arthaasia Finance selalu memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, Adapun kepentingan pemangku kepentingan terhadap perusahaan telah kami petakan sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan		Relevansi bagi Pemangku kepentingan	Kepentingan bagi Perusahaan	Media Komunikasi
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mitsubishi HC Capital Asia Pacific Pte. Ltd. ○ PT. Ambar Kejora ○ PT. Buana Sejahtera ○ PT. Multifortuna Asindo ○ PT. BOT Finance Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Keberlangsungan usaha ○ Penerapan tata Kelola perusahaan ○ Pertumbuhan kinerja ○ Deviden perusahaan 	Dukungan dan feedback bagi perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> ○ RUPS ○ Laporan Tahunan
Karyawan		<ul style="list-style-type: none"> ○ Mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk memajukan perusahaan ○ Kerjasama antar bagian atau Divisi yang lebih solid ○ Kesempatan mengembangkan karir terbuka untuk semua karyawan 	Terjalin hubungan kerja dan kemitraan yang mempunyai peranan penting sebagai pelaku dan tujuan kemajuan Perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Website ○ Email ○ LKS Bipartite
Konsumen		Kepuasan nasabah dari layanan dan jasa perusahaan	Kontinuitas bisnis perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Website ○ Layanan pengaduan
Regulator	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Kepatuhan pada peraturan yang telah ditetapkan.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Penerapan tata Kelola yang baik bagi perusahaan. ○ Pengawasan bagi perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Laporan Tahunan ○ Laporan Bulanan ○ Sosialisasi ○ Seminar OJK ○ Website
Asosiasi	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Keterbukaan, Transparansi dan informasi perusahaan pembiayaan	Sarana media komunikasi bagi perusahaan pembiayaan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Buletin Bulanan ○ Sosialisasi ○ Seminar APPI

5.1. Permasalahan yang Dihadapi dalam perkembangan dan pengaruh terhadap penerapan keberlanjutan.

- a) Kurangnya edukasi dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya keberlanjutan menyebabkan tingginya konsumsi yang tidak ramah lingkungan, seperti penggunaan plastik sekali pakai dan rendahnya daur ulang.
- b) Kesulitan dalam mengukur dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) secara kuantitatif dalam portofolio pembiayaan.
- c) Masih perlunya dukungan ketersediaan infrastruktur yang memadai dalam upaya pemerintah untuk mendorong produk otomotif yang menggunakan energi baru terbarukan (seperti mobil/motor electric), sehingga masyarakat mau menerima produk otomotif dengan energi baru terbarukan.

6. KINERJA BERKELANJUTAN

6.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Sejalan dengan kebijakan Mitsubishi HC Capital Inc yang menjadi salah satu bagian Mitsubishi Corporation Global Group. Kantor pusat Mitsubishi HC Capital Inc memandang bahwa untuk mencapai SDGs harus mendukung 3 masalah utama berkelanjutan yaitu terkait masalah lingkungan, sosial dan ekonomi. Mitsubishi HC Capital Inc menyadari peran yang diharapkan dapat dijalankan untuk mencapai SDGs dengan pemikiran Mitsubishi HC Capital Inc dan PT. Arthaasia Finance akan melakukan segala upaya untuk membantu membuat kemajuan dalam tujuan SDGs.

6.2. Kinerja Ekonomi 3 Tahun

a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan

Dalam membangun budaya keberlanjutan di PT. Arthaasia Finance memiliki kegiatan setiap tahunnya yaitu:

- **Pembiayaan Berkelanjutan:** Proporsi pembiayaan pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) atau sektor ramah lingkungan.
- **Penerapan RAKB:** Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang menunjukkan komitmen perusahaan tidak hanya pada profit, tetapi juga dampak lingkungan dan sosial.
- **Training Karyawan:** Bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pengembangan Sumber daya manusia (SDM) berkaitan dengan pekerjaan agar kualitas/ performa karyawan meningkat sehingga memberikan kontribusi bagi kemajuan perusahaan.

b. Kinerja Keuangan (*berdasarkan laporan realisasi rencana bisnis*)

Uraian	Tahun		
	2023	2024	2025
Total Asset	2,830,490,171,073	2,496,246,408,858	415,997,342,514
Aset Produktif	2,830,490,171,073	2,496,246,408,858	415,997,342,514
Kredit/Pembiayaan	2,422,028,758,036	2,041,081,933,181	192,810,931,693
Dana Pihak Ketiga	2,509,784,078,080	2.147,556,298,961	92,301,000,000
Pendapatan Operasional	429,778,463,762	395,695,082,546	313,416,352,201
Beban Operasional	464,003,371,641	474,356,963,728	810,855,981,278
Laba Bersih	-33,985,421,326	-76,715,616,049	-550,355,155,390

PT ARTHAASIA FINANCE*Laporan Keberlanjutan Periode Tahun 2025*

Uraian	2023	Tahun 2024	2025
Rasio Kinerja			
Rasio Kecukupan Modal Minimum	21.93%	24.30%	353.78%
NPF Gross	3.72%	4.04%	1.36%
NPF Net	2.49%	1.96%	0.05%
Return on asset (ROA)	-1.14%	-3.07%	-118.71%
Return on Equity (ROE)	-14.79%	-29.46%	-242.60%
Net Interest Margin (NIM)	5.89%	11.08%	5.63%
BOPO	107.96%	119.88%	258.72%

c. Kinerja Portofolio

Uraian	Tahun		
	2023	2024	2025
Jumlah Produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha keberlanjutan			
a. Rencana Penyaluran Pembiayaan	1,229,500,000,000	1,222,500,000,000	376,629,681,252
b. Penyaluran Pembiayaan	1,198,241,362,974	728,981,844,782	376,629,681,252
c. Kinerja Portofolio	2,422,028,758,036	2,041,081,933,181	192,810,931,693
Persentase rencana penyaluran pembiayaan/pembiayaan perusahaan	97%	60%	100%
Total asset produktif kegiatan usaha keberlanjutan			
a. Total kredit/pembiayaan kegiatan usaha keberlanjutan	996,294,970,063	503,145,306,140	104,887,644
b. Total Non-kredit/pembiayaan non-kegiatan usaha keberlanjutan	1,425,733,787,973	1,537,936,627,041	192,706,044,049
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha keberlanjutan terhadap total kredit/ pembiayaan perusahaan.	41.14%	24.65%	0%

6.3. Kinerja Sosial**a. Komitmen Perusahaan**

PT. Arthaasia Finance berkomitmen terhadap aspek manusia dan komunitas, mencakup pengembangan karyawan (pelatihan), pemberian santunan/CSR, serta praktik ketenagakerjaan yang adil.

- **Pengembangan SDM** : Pelatihan internal/ Eksternal, Workshop dan webinar untuk meningkatkan kompetensi karyawan.
- **Tanggung Jawab Sosial (CSR)** : Pemberian santunan dan program pemberdayaan masyarakat.

b. Ketenagakerjaan

Sampai dengan bulan Desember 2025 PT. Arthaasia Finance memiliki 24 kantor cabang dan 3 kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) dan dalam menjalankan kegiatan usahanya tersebut tidak ada pelanggaran hak asasi manusia (Seperti kerja paksa, pekerja anak, diskriminasi terhadap mereka yang rentan secara sosial, atau tindakan yang melanggar martabat manusia). Semua karyawan/i di PT. Arthaasia Finance adalah mitra berharga yang memainkan peran penting dalam mendukung perusahaan, kami berusaha untuk membangun lingkungan kerja dimana kelompok karyawan/i yang beragam dapat secara aktif memanfaatkan perbedaan dalam atribut, pengalaman kerja, dan nilai-nilai mereka dan sepenuhnya menampilkan kemampuan mereka. Lingkungan kerja ini akan mengarah pada pertumbuhan keberlanjutan PT. Arthaasia Finance.

Dengan melakukan upaya proaktif untuk memastikan keselamatan di tempat kerja, mempromosikan kesehatan fisik dan mental karyawan, menerapkan gaya kerja yang fleksibel, dan berinvestasi dalam pendidikan untuk mengembangkan kemampuan karyawan/i, kami akan menciptakan lingkungan yang dapat secara maksimal mengeluarkan kemampuan karyawan kami. Selain itu, kami menganggap penting untuk melakukan upaya menciptakan tempat kerja yang menghormati nilai-nilai yang beragam, dan dimana semua karyawan dapat merasakan tujuan, hasrat dan kepuasan seiring mereka berusaha menampilkan kemampuan mereka.

Table Pelatihan dan pengembangan pegawai, terutama untuk mendukung penerapan keuangan keberlanjutan.

No	Materi Pelatihan	Metode Pelatihan	Waktu Pelatihan	Tempat	Narasumber/ Lembaga Pelatihan	Jumlah Seluruh Peserta
1	Training Sales Unit	In House Training	14 & 17 Januari 2025	Jakarta & Cabang Yogyakarta	Internal Trainer & HRD	86 Peserta
2	Training Legal	Outhouse Training	14 Januari 25	Jakarta	Hukum Online	3 Peserta
3	Training APU PPT	Outhouse Training	23 Januari 25	Jakarta	APPI	2 Peserta
4	Sertifikasi Dasar Manajerial	Outhouse Training	23 Januari 25	Jakarta	APPI / SPPI	1 Peserta
5	Kursus Brevet A & B	Outhouse Training	02 Januari 25	Jakarta	APPI / SPPI	1 Peserta
6	Kick Off Meeting 2025 & PD Award 2024	Inhouse Training	21 Februari 25	Jakarta	CSC & HR Division	70 Peserta
7	Seminar Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru	Outhouse Training	04 Februari 25	Jakarta	APPI	3 Peserta
8	Training CST - Basic Corp. Secretary	Outhouse Training	06 Februari 25	Jakarta	Mahaka Institute	2 Peserta
9	Sertifikasi Manajemen Risiko-Satu Tingkat Dibawah Direksi	Outhouse Training	12 Februari 25	Jakarta	APPI / SPPI	1 Peserta
10	Training New Manager	In House Training	18 Februari 25	Jakarta	MDS Consulting	12 Peserta

No	Materi Pelatihan	Metode Pelatihan	Waktu Pelatihan	Tempat	Narasumber/ Lembaga Pelatihan	Jumlah Seluruh Peserta
11	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	Outhouse Training	27 Februari 25	Jakarta	APPI / SPPI	1 Peserta
12	Sertifikasi Dasar Manajerial	Outhouse Training	23 Januari 25	Jakarta	APPI / SPPI	2 Peserta
13	Training Credit Analyst	Outhouse Training	24-Mar-25	Jakarta	APPI / SPPI	2 Peserta
14	Sertifikasi Dasar Manajerial	Outhouse Training	23 Januari 25	Jakarta	APPI / SPPI	1 Peserta
15	Seminar Arah Kebijakan OJK Tahun 2025 dan Strategi Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Baru	Outhouse Training	04 Februari 25	Jakarta	APPI	3 Peserta
16	Sertifikasi Penagihan	Outhouse Training	26 Mei 25	Jakarta	APPI	4 Peserta
17	Workshop Anti-Fraud Strategy and Awareness	Outhouse Training	19 & 20 Juni 2025	Jakarta	APPI	1 Peserta
18	Seminar APPI Keuangan Berkelanjutan	Outhouse Training	04 Juli 2025	Jakarta	APPI	3 Peserta
19	Ujian Perpanjangan SPPI Manajerial	Outhouse Training	24 Juli 2025	Jakarta	SPPI	1 Peserta
20	Training Pengaduan & Perlindungan konsumen jasa sektor keuangan & PJOK	Outhouse Training	14 Agustus 2025	Jakarta	MDP Consulting	3 Peserta

No	Materi Pelatihan	Metode Pelatihan	Waktu Pelatihan	Tempat	Narasumber/ Lembaga Pelatihan	Jumlah Seluruh Peserta
21	Perlindungan Konsumen (POJK NO.22 TAHUN 2023 & SE OJK NO.18/SEOJK.08/2024 Economic outlook 2026 Pengisian Kertas Kerja dan Penyusunan Penilaian Sendiri (Self-Assessment)	Outhouse Training	21 Agustus 2025	Jakarta	Rintisan Gagas Management	2 Peserta
22	Seminar APPI Economic outlook 2026	Outhouse Training	02 September 2025	Jakarta	APPI	3 Peserta
23	Carreer Transition Programme	Outhouse Training	10 September 2025	Jakarta, Surabaya & Yogyakarta	NBO Indonesia	422 Peserta
24	Seminar Nasional Resilience & Turn Around: Indonesia's Economic Direction	Outhouse Training	28 Oktober 2025	Jakarta	APPI	2 Peserta
25	Workshop Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)	Outhouse Training	31 Oktober 2025	Jakarta	APPI	2 Peserta
26	International Seminar Strengthening Multifinance Resilience Amidst Economic Slowdown and Regulatory Shift	Outhouse Training	12 Desember 2025	Tokyo - Jepang	APPI	1 Peserta

c. Masyarakat

- Informasi Kegiatan yang Menghasilkan Dampak Positif dan Negatif terhadap Masyarakat

PT. Arthaasia Finance telah melaksanakan kegiatan literasi dan edukasi keuangan yang bekerjasama dengan :

1. Sekolah SMK PGRI 1 Salatiga, Jalan Nakula Sadewa 1 No. 1 Kelurahan Kembangarum Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Provinsi Jawa Tengah pada semester pertama.
2. Pada semester ke-2 dilaksanakan di Kantor Desa Tipar Kidul Jl. Ajibarang–Wangon Kelurahan Tipar Kidul Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan (*Knowledge*) dan keyakinan bagi masyarakat agar memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dengan lebih baik.

Tabel informasi kegiatan yang berdampak terhadap masyarakat.

Nama Kelompok/ Mitra Usaha	Lokasi	Jenis Kegiatan	Jumlah Peserta
Pelajar	Kota. Salatiga, Jawa Tengah	Literasi dan Edukasi Keuangan	110 Peserta
Kelompok UMKM	Kab Banyumas Jawa Tengah	Literasi dan Edukasi Keuangan	91 Peserta

- Pengaduan Masyarakat

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Sistem Layanan Informasi Keuangan	11	100%	-	-	-	-	11
2	Permasalahan Agunan/Jaminan	2	100%	-	-	-	-	2
Total		13	100%	-	-	-	-	13

Pada tahun 2025, PT. Arthaasia Finance menerima total 13 pengaduan dari konsumen terkait layanan jasa keuangan yang diberikan. Informasi pengaduan tersebut juga telah disampaikan secara semesteran melalui SiPEDULI. Dari seluruh pengaduan yang diterima, 100% telah diselesaikan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Tidak terdapat pengaduan yang masih dalam proses atau belum terselesaikan. Berdasarkan kategori transaksi, pengaduan yang paling sering diajukan sepanjang tahun 2025 adalah SLIK. PT. Arthaasia Finance telah menindaklanjuti seluruh pengaduan dan penyelesaian sengketa secara efektif dan efisien.

d. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

PT. Arthaasia Finance berkomitmen terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan melaksanakan beberapa program di bidang pendidikan, kesehatan dan program lainnya.

- **Bidang Pendidikan:** Pada tahun 2025, PT Arthaasia Finance telah mengadakan literasi Keuangan sebanyak dua kali untuk mendukung Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia untuk menciptakan Masyarakat Indonesia yang memiliki Indeks Literasi Keuangan Tinggi. Kegiatan Literasi Keuangan tersebut diadakan:

1) Pada semester pertama tahun 2025 PT. Arthaasia Finance bekerjasama



dengan SMK PGRI 1 Salatiga, Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah,

dilaksanakan Literasi Keuangan pada tanggal 13 Juni 2025 di SMK PGRI 1 Salatiga, Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Provinsi Jawa Tengah dengan total 110 peserta.

2) Pelaksanaan Literasi Keuangan pada semester ke-2 tahun 2025 bekerjasama dengan Kantor Desa Tipar Kidul Kecamatan Ajibarang,



Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 3 Oktober 2025 di Kanor Desa

Tipar Kidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah dengan total 91 peserta. Kegiatan ini juga menjadi kegiatan rutin PT Arthaasia Finance sebagai bentuk kepedulian untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang well literate dalam menggunakan produk dan/atau layanan lembaga jasa keuangan.

- **Bidang Lingkungan:** Kegiatan Pendampingan Program Kampung Iklim (PROKLIM) di Kelurahan Banguntapan dilaksanakan selama dua hari, pada tanggal 19–20 September 2025, sebagai hasil kolaborasi antara PT. Arthaasia Finance (AAF) melalui skema *Corporate Social Responsibility* (CSR), Yayasan Generasi Cerdas Iklim (GCI) sebagai pelaksana kegiatan, serta Pusat Studi Perubahan Iklim dan Kebencanaan (PUSPIK) Universitas Islam Indonesia. Kegiatan ini dirancang untuk memperkuat kapasitas masyarakat dalam menghadapi dampak perubahan iklim melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan praktis yang selaras dengan standar PROKLIM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Selama dua hari pelaksanaan, kegiatan diikuti oleh kurang lebih 20–25 peserta



setiap harinya, terdiri dari perangkat desa, para dukuh, kader lingkungan, perwakilan PKK, tokoh masyarakat, pemuda padukuhan, serta

perwakilan dari 11 padukuhan di Kelurahan Banguntapan. Keterlibatan lintas kelompok ini memungkinkan terjadinya proses pembelajaran kolektif dan kolaborasi yang lebih mendalam, sehingga pendampingan tidak hanya berhenti pada penyampaian materi, tetapi juga menghasilkan komitmen bersama untuk tindakan nyata di tingkat padukuhan.

Tujuan utama kegiatan ini adalah membantu 10 padukuhan mengembangkan aksi awal PROKLIM dan memperkuat satu padukuhan yang telah lebih dulu maju, yaitu Plumbon, agar semakin siap menuju PROKLIM Lestari. Selain itu, kegiatan ini bertujuan memetakan baseline kesiapan setiap padukuhan dalam aspek adaptasi, mitigasi, dan Kelembagaan lingkungan; serta menyusun prioritas kegiatan yang dapat menjadi dasar Pengembangan aksi iklim berkelanjutan di masing-masing wilayah. Pendampingan ini juga dirancang untuk memperkuat literasi iklim, meningkatkan kemampuan teknis, serta Mendorong pembentukan kelembagaan lingkungan tingkat padukuhan.

Beberapa poin kunci capaian dari kegiatan ini meliputi tersusunnya baseline PROKLIM untuk 11 padukuhan, terlaksananya workshop intensif mengenai adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, praktik langsung teknologi sederhana

seperti komposter, biopori, dan pemanenan air hujan, serta tersusunnya rencana prioritas jangka pendek dan menengah oleh masing-masing padukuhan. Selain itu, kegiatan ini berhasil memfasilitasi dialog terbuka antara masyarakat, pemerintah desa, akademisi, dan mitra CSR sehingga menghasilkan kesepakatan bersama untuk memperkuat langkah menuju PROKLIM Lestari.

Hasil penilaian baseline menunjukkan tingkat kesiapan padukuhan yang sangat beragam. Padukuhan Plumbon muncul sebagai padukuhan dengan kesiapan paling baik—telah memiliki kegiatan rutin, dokumentasi memadai, bank sampah aktif, serta struktur kelembagaan yang berjalan stabil. Sementara itu, sebagian besar padukuhan lain menunjukkan kebutuhan besar pada aspek dokumentasi, kelembagaan, dan konsistensi kegiatan lingkungan. Beberapa padukuhan telah memiliki inisiatif, namun belum terdokumentasi dengan baik



sehingga belum memenuhi indikator SRN PROKLIM. Temuan ini menjadi dasar penting untuk menetapkan prioritas pendampingan lanjutan.

Dari sisi teknis, kegiatan memberikan pemahaman mendalam kepada peserta terkait indikator PROKLIM, mekanisme registrasi Sistem Registri Nasional (SRN), dan jenis bukti pendukung yang diperlukan untuk verifikasi. Peserta juga mendapatkan pelatihan langsung mengenai teknologi adaptif-mitigatif yang dapat diterapkan di tingkat rumah tangga maupun padukuhan. Kegiatan praktik lapangan seperti pemanenan air hujan (PAH), komposter rumah tangga, dan pembuatan biopori menjadi salah satu aspek paling diminati karena memberikan gambaran konkret tentang solusi iklim biaya rendah yang dapat segera direplikasi.

Dengan demikian, kegiatan pendampingan PROKLIM Banguntapan menjadi langkah strategis dalam membangun fondasi kuat menuju desa berketahanan iklim. Kolaborasi ini memperlihatkan bahwa keterlibatan multipihak—CSR, akademisi, pemerintah desa, dan masyarakat—dapat menghasilkan perubahan yang terukur dan berkelanjutan. Laporan ini menjadi dokumentasi penting atas capaian, tantangan, dan arah tindak lanjut yang dapat dijadikan rujukan untuk pengembangan PROKLIM di wilayah lain di Indonesia.

- **Bidang Sosial Kemasyarakatan:**

- Program kegiatan CSR di bidang sosial kemasyarakatan pada tahun 2025 PT. Arthaasia Finance memberikan sarana berupa 2 unit Printer kepada SMK PGRI 1 Salatiga, Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga Provinsi Jawa Tengah.



- Pada semester ke-2 PT. Arthaasia Finance telah memberikan 1 unit Printer kepada Kantor Desa Tipar Kidul Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. Untuk membantu meningkatkan efisiensi dan layanan administrasi untuk masyarakat.



Tabel Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) terkait Pemberdayaan Masyarakat

No	Jenis Kegiatan TJSL	Tujuan SDGs	Penjelasan
1	Pendampingan Program Kampung Iklim	<i>Climate Action</i> <i>Quality Education</i>  	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Untuk mengurangi risiko bencana, melindungi ekosistem, dan menciptakan masa depan yang lebih baik. ➢ Untuk memahami pentingnya menjaga lingkungan.
2	Pemberian Printer	<i>Partnerships to achieve the Goal</i> 	Menjalankan kewajiban perusahaan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat.
3	Literasi Keuangan	<i>Quality Education</i> 	Dilakukan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya mengatur keuangan.

6.4. Kinerja Lingkungan Hidup

a. Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan

PT. Arthaasia Finance menganggarkan biaya TJSL dari budget Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan dana operasional perusahaan.

b. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

- Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Perusahaan tidak mencatatkan penggunaan baik kertas, air dan listrik dalam bentuk volume, pencatatan dilakukan dalam bentuk biaya yang dikeluarkan setiap bulannya dikantor cabang maupun kantor pusat. Berikut kami sampaikan biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan listrik dikantor pusat. Tabel Biaya Listrik Kantor Pusat.

Deskripsi	2023	2024	2025
Biaya Listrik	Rp 442,395,906	RP 435,447,729	RP 439,162,700

- Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi yang Dilakukan

PT. Arthaasia Finance selalu mendukung aksi keuangan keberlanjutan dengan melakukan efisiensi Bahan Bakar Minyak (BBM), Kertas, air, Listrik dan mempromosikan dekarbonisasi kendaraan listrik.

6.5. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan Pembiayaan yang Proses Bisnisnya Berkaitan Langsung dengan Lingkungan Hidup.

- a. **Kinerja Lingkungan Hidup:** Komitmen dibidang lingkungan hidup diwujudkan melalui penggunaan energi dan material dalam kegiatan operasional, perusahaan tidak mencatatkan penggunaan baik kertas, air dan listrik dalam bentuk volume, pencatatan dilakukan dalam bentuk biaya yang dikeluarkan setiap bulannya dikantor cabang maupun kantor pusat.
- b. **Kegiatan atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Positif dan Negatif Terhadap Lingkungan:** PT. Arthaasia Finance tetap mendukung 17 SDGs terutama pada tujuan Infrastruktur, Industri dan Inovasi. Dari tujuan tersebut tercermin pada pembiayaan yang kami salurkan pada sektor- sektor yang mendukung SDGs tersebut. Memang sampai dengan saat ini PT. Arthaasia Finance masih menyalurkan pembiayaan pada sektor pertambangan, namun kami tetap berupaya untuk meningkatkan pembiayaan pada sektor-sektor yang mendukung SDGs.
- c. **Keragaman Hayati:** Selama tahun 2025 PT. Arthaasia Finance mendukung Pelestarian Keanekaragaman hayati dengan melakukan pembiayaan pada sektor-sektor usaha yang mendukung terlaksananya Keanekaragaman hayati, pada sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi.
- d. **Emisi:** Melakukan efisiensi terhadap penggunaan listrik pada jam istirahat dengan mematikan alat penerangan/ lampu, mengurangi penggunaan air dan kertas.
- e. **Limbah dan Efluen:** PT. Arthaasia Finance terus mendorong penerapan pembayaran/transaksi Non tunai Mengingat dampak positif dari transaksi Non-tunai adalah mengurangi penggunaan kertas.

6.6. Tanggung Jawab Pengembangan Produk atau Jasa Keuangan Keberlanjutan

Sampai dengan bulan Agustus 2025, PT. Arthaasia Finance masih berkomitmen untuk mengembangkan produk dan jasa yang mendukung program keberlanjutan:

a. Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan keberlanjutan.

Inovasi dan pengembangan produk dan jasa kami sebagai berikut:

- 1) **Program Subsidi Bunga:** Memberikan keringanan bunga kepada calon nasabah bekerjasama dengan Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) yaitu:
 - Krama Yudha Tiga Berlian Motors (KTB)
 - Isuzu Astra Motors Indonesia (IAMI)
 - Hino Motor Sales Indonesia (HMSI)
- 2) **Program Subsidi Asuransi:** Memberikan keringanan pembayaran Premi asuransi kepada calon nasabah bekerjasama dengan Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) yaitu:
 - Isuzu Astra Motors Indonesia (IAMI)
 - Hino Motor Sales Indonesia (HMSI)
- 3) **Program Reward Dealer:** PT. Arthaasia Finance memberikan reward kepada mitra bisnis berupa Insentive Dealer, Voucher belanja, Tour dan barang-barang elektronik dengan ketentuan mencapai target yang telah ditetapkan.
- 4) **Program Gathering Dealer:** Memberikan support atau partisipasi dalam event yang diselenggarakan oleh Dealer yang bermaksud untuk mempromosikan program atau produk dan jasa PT. Arthaasia Finance.

b. Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi

Kami bekerjasama dengan perusahaan asuransi seperti asuransi Sampo dan MSIG untuk memitigasi risiko kehilangan dan kecelakaan, aset yang dimiliki sudah di cover 100% oleh asuransi.

Berikut daftar Konsumen yang mengajukan klaim asuransi di tahun 2025:

Perusahaan Asuransi	Kehilangan	Kecelakaan
Sampo	18	2
MSIG	3	2

c. Dampak Positif dan Negatif yang Ditimbulkan dari Produk dan Jasa

Bagi Perusahaan	Bagi Nasabah
<p>Mengembangkan sistem pembayaran tanpa uang tunai yaitu melalui:</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Melalui Transaksi Perbankan➤ Melalui Jasa pembayaran pihak ke-3 lainnya <p>PT. Arthaasia Finance tidak menerima angsuran secara tunai dampak positif bagi perusahaan yaitu tidak adanya slip formulir angsuran yang berdampak pada pengurangan pemakaian kertas</p>	<p>Dengan memperluas pembayaran tanpa uang tunai, kami mengurangi kejahatan (misalnya pencurian, perampasan, perampokan), yang merupakan masalah sosial.</p>

d. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

PT. Arthaasia Finance telah menghentikan kegiatan pembiayaan baru sejak Juli 2025 dan telah menyelesaikan pengalihan portofolio bersyarat kepada PT. Adira Dinamika Multi Finance tbk.,

e. Survei Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan adalah suatu keadaan menyangkut keinginan, harapan dan kebutuhan pelanggan dipenuhi. Suatu pelayanan dinilai memuaskan bila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Sepanjang tahun 2025 kami telah melakukan survei kepuasan pelanggan kepada 30 responden dan semuanya menyatakan 100% puas terhadap layanan yang diberikan oleh customer service kami. Tingkat kepuasan tersebut mencerminkan bahwa layanan dinilai responsif, informatif, dan membantu dalam menangani pertanyaan maupun keluhan pelanggan.

7. LEMBAR UMPAN BALIK UNTUK PEMBACA

Terima kasih telah membaca Laporan keberlanjutan PT. Arthaasia Finance tahun 2025. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. PT. Arthaasia Finance akan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

Profil

Nama :

Alamat :

No. Telp/ Handphone :

Kami Mohon pilih jawaban yang paling sesuai atas pertanyaan dibawah ini:

1. Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda?
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Tidak tahu
2. Apakah laporan ini bisa/mudah dimengerti?
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Tidak tahu
3. Apakah laporan ini sudah mencerminkan kinerja PT. Arthaasia Finance dalam kontribusinya pada pembangunan berkelanjutan?
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Tidak tahu

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami.

Mohon kirimkan lembar ini ke:

PT. Arthaasia Finance

Business Park Kebon Jeruk 5th floor

Jl. Raya Meruya Ilir No. 88 Kebon Jeruk

Jakarta Barat 11620

Phone: 021-589 08190

8. TANGGAPAN PERUSAHAAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Dari publikasi laporan yang telah kami terbitkan, sampai dengan saat ini belum ada tanggapan atau feedback.